

Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kebhinekaan Melalui Lomba Kebersihan dan Keindahan Kelas dengan Tema Adat Nusantara

M.F. Lestari Budi Utami⁽¹⁾

¹ SMP Negeri 2 Blitar

Email: ¹ lestari.mf@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.89

ABSTRAK

Artikel ini mengangkat tentang kegiatan lomba kebersihan dan keindahan kelas di SMPN 2 Blitar yang rutin diadakan dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan RI setiap bulan Agustus. Mengapa kegiatan ini penting dikarenakan dampak positif dari kegiatan lomba ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kepeduliandan kebersihan terhadap lingkungan di kelas mereka, serta dapat lebih mengenal dan akhirnya bisa lebih mencintai budaya adat Nusantara. Ada indikasi bahwa rasa cinta tanah air dan rasa kebhinekaan mulai menurun. Mencuatnya pemberitaan tentang aksi kekerasan, tawuran antar pelajar dan mahasiswa, konflik perang saudara, dan antar suku, menunjukkan betapa kebhinekaan dipandang bukan sebagai suatu aset yang berharga, namun dipandang sebagai ajang untuk kekuatan, Andracus (2014). Kegiatan lomba kebersihan kelas dan menghiasnya dengan tema adat Nusantara berkaitan erat dengan literasi mengenai adat-adat yang ada di Nusantara. Untuk dapat menghias kelas sesuai dengan ciri khas adat Nusantara, dibutuhkan pengetahuan mengenai adat tersebut. Dengan mengetahui, mengenal dan memahami adat-adat yang ada di Nusantara diharapkan akan tumbuh rasa cinta terhadap budaya yang dimiliki oleh bangsa. Semakin tinggi rasa cinta terhadap adat, tradisi, dan budaya yang ada di Nusantara, maka akan tumbuh semangat untuk menjaganya, melestarikannya dan membelanya. Guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan untuk menyiapkan generasi penerus bangsa, maka dari itu sebagai kita harus terus menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta akan tradisi, dan budaya yang ada di Nusantara kepada siswanya, dan dapat menjadi motivator yang baik bagi siswa untuk cinta tanah air dan kebhinekaan.

Kata kunci : cinta tanah air, kebhinekaan, adat nusantara

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara dengan masyarakat majemuk yang sejak dulu menyadari bahwa dengan kemajemukan dipersatukan dalam Landasan Ideologi Pancasila dimana memiliki semboyan Bhinneka tunggal Ika yang berarti " Berbeda-beda tetapi tetap Satu", yang berarti bahwa meskipun berbeda agama, suku, ras, dan golongan, namun merupakan satu kesatuan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila sebagai landasan riil bangsa Indonesia, falsafat dan pandangan hidup bangsa.

Azas itulah yang kemudian menciptakan rasa nasionalisme yang absolut dalam kehidupan bermasyarakat hinggabagai tak ada perbedaan semua bersatu, bahu membahu bumi pertiwi sehingga para pahlawan bangsa yaitu leluhur kita bisa mengusir penjajah dari Indonesia. Kini sudah 73 tahun Indonesia merdeka, sepertinya kebhinekaan mulai memudar. Bahkan pemahaman tentang semboyan bangsa tidak melekat lagi dalam diri manusia Indonesia, terutama para pemuda. Hal ini berbanding lurus dengan semangat nasionalisme atau cinta tanah air. Jika semangat kebhinekaan memudar, maka rasa cinta tanah air juga akan terkikis, Andracus (2014). Ada beberapa contoh aktual tentang berkurangnya rasa cinta tanah air kita seperti: Pada saat upacara bendera, masih banyak pemuda yang tidak memaknai arti dari upacara tersebut. Upacara merupakan wadah untuk menghormati dan menghargai para pahlawan yang telah berjuang keras untuk mengambil kemerdekaan dari tangan para penjajah. Para pemuda seakan sibuk dengan pikirannya sendiri, tanpa mengikuti

upacara dengan khidmad. Pada peringatan hari-hari besar nasional, seperti Sumpah Pemuda, hannya dimaknai sebagai serermonial dan hiburan saja tanpa menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme dalam benak mereka. Lebih tertariknya pemuda terhadap produk impor dibandingkan dengan produk buatan dalam negeri

Problematika mudarnya rasa cinta tanah air dan semangat kebhinnekaan dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain beberapa peristiwa yang sering muncul dan diberitakan di media telekomunikasi dan media sosial mengenai konflik yang berkaitan dengan isu sara.

Mencuatnya pemberitaan tentang aksi kekerasan, tawuran antar pelajar dan mahasiswa, konflik perang saudara, dan antar suku, menunjukkan betapa kebhinnekaan dipandang bukan sebagai suatu aset yang berharga, namun dipandang sebagai ajang untuk kekuatan, Andracus (2014).

PEMBAHASAN

Menurut Kompasiana.com (2017) definisi cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari dalam hati sanubari seseorang warga negara, untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi, dari segala ancaman dan gangguan. Rasa cinta tanah air yang dimiliki oleh setiap individu pada negara dimana ia tinggal, tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah air, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara, mencintai adat dan budaya, yang ada di negaranya, dan melestarikan alam dan lingkungan.

Menurut Wahyudi (2013), cinta tanah air dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya memelihara persatuan dan kesatuan, menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk membangun bangsa dan negara. Kita harus menyadari bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap menghadapi rongrongan dan ancaman. Oleh karena itu kita harus siap menghadapise segala bentuk rongrongan dan ancaman, demi keutuhan NKRI.

Semangat cinta tanah air perlu terus dibina sehingga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap terjamin. Manfaat dari rasa cinta tanah air antara lain Negara akan aman dan damai, pembangunan dapat berjalan lancar, dan pendapatan Negara dapat meningkat. Menurut Hadi (2016), ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air, antara lain:

Bangga menjadi orang Indonesia

Indonesia adalah negara yang terkenal karena kekayaan dan keindahan alamnya, serta keragaman budayanya, maka tidak heran jika banyak wisatawan manca negara yang berbondong-bondong mengunjungi Indonesia. Sebagai warga negara kita harus bangga dan ikut menjaga kekayaan, keindahan alam serta budaya yang kita miliki.

Melestarikan Budaya

Wanita India lebih bangga mengenakan Sari mereka dari pada baju casual sehari-hari. Bahkan trend sari sempat menjamur di Indonesia. Indonesia sebetulnya sudah memiliki batik yang indah, dan kebaya yang feminis, tetapi kita sebagai orang Indonesia kadang belum bisa secara total bangga dengan apa yang kita miliki. Pakaian adat Indonesia hanyalah salah satu contoh, dan masih banyak contoh yang lain, misalnya tarian daerah, lagu-lagu daerah, alat musikal, upacara tradisional dan lain-lain.

Menggunakan produk Lokal

Mari kita galakkan penggunaan produk-produk dalam negeri, mulai dari ponsel, notebook, pakaian, sampai makanan, karena sebetulnya banyak produk dalam negeri yang kualitasnya bagus. Jika kita menggunakan produk dalam negeri kita bisa membantu perekonomian dan mengurangi pengangguran.

Oebaidillah, 2018 menumbuhkan pemahaman dan kecintaan budaya nasional dapat melalui berbagai kegiatan misalnya pertunjukan atau lomba-lomba misalnya

lagu-lagu daerah, pakaian adat atau pakaian daerah, tarian daerah, dan sebagainya sehingga para pelajar bisa mengenal jati diri bangsa, serta dapat menumbuhkan cinta tanah air. Selain itu, dengan kebersamaan di kalangan pelajar juga bisa menumbuhkan sikap saling toleransi satu sama lain, dan menghargai serta menghormati perbedaan sesama mereka.

Kegiatan lomba Lomba Kebersihan Dan Keindahan Kelas biasanya dilaksanakan pada bulan Agustus. Di sekolah tempat saya bekerja yaitu di SMP 2 Blitar, kegiatan Lomba Kebersihan Dan Keindahan Kelas dilaksanakan sekitar pertengahan bulan Agustus, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka peringatan HUT kemerdekaan RI dan sekaligus peringatan Dies Natalis SMPN 2 Blitar, yang juga jatuh pada awal bulan Agustus. Peilaian lomba dilaksanakan beberapa kali dalam seminggu secara rutin.

Tahun 2018 Lomba kebersihan dan keindahan kelas mengambil tema adat Nusantara. Berdasarkan tema ini, tiap kelas mengambil undian untuk menentukan adat dari daerah mana yang menjadi tanggung jawab kelasnya. Kriteria penilaian lomba kebersihan dan keindahan kelas dengan tema adat Nusantara meliputi: kebersihan kelas, kerapian, kelengkapan atribut, seperti gambar pancasila, presiden dan wakil, bendera merah putih, daftar piket kelas, daftar 7K, organisasi kelas, journal pembelajaran, tempat sampah, sapu, kain pel, kemucing.

Penilaian tema adat pada lomba antar kelas dengan melihat ornamen yang menjadi ciri khas suatu daerah meliputi, senjata tradisional, gambar pakaian adat, tarian adat, rumah adat, dan sebagainya. Berdasarkan hasil pengamatan team guru penilai, pada setiap kelas yang mengikuti lomba kebersihan dan keindahan kelas, umumnya para siswa akan menjaga kebersihan dan kerapian dengan baik terutama saat penilaian masih berlangsung. Setelah selesai penilaian biasanya semangat untuk mempertahankan kebersihan dan keindahannya agak menurun. Walaupun demikian pada lomba tahun 2018 dengan tema adat Nusantara jika dibandingkan dengan lomba pada tahun-tahun sebelumnya secara umum ada peningkatan kualitas. Para siswa melakukan literasi untuk mencari informasi tentang adat suatu daerah di Nusantara sesuai dengan tugas masing-masing kelas. Para siswa juga lebih mengenal dan memahami tradisi dan ciri khas adat di nusantara dengan lebih baik dibandingkan sebelum diadakannya lomba bertema adat Nusantara. Adapun yang harus dilakukan guru adalah: (1) Para guru diharapkan dapat mengarahkan dan memotivasi siswa agar memiliki kecintaan terhadap lagu-lagu daerah, pakaian adat, tarian daerah, dan berbagai kekayaan budaya Nusantara, (2) Guru diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk membiasakan diri menjaga kebersihan dan keindahan kelas, (3) Guru diharapkan dapat memotivasi siswa senang melakukan literasi mengenai kekayaan budaya nasional sehingga dapat mengenal lebih baik, (4) Kegiatan Lomba kebersihan dan keindahan kelas dengan tema adat Nusantara di sekolah tidak hanya difokuskan pada siswa, tetapi juga guru. Guru juga harus senantiasa meningkatkan keteladanan terhadap siswa, agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada anak didiknya, baik di sekolah, maupun di rumah dan di masyarakat.

KESIMPULAN

Kemampuan meneliti (*reseach*) masyarakat kita, termasuk siswa dan juga guru pada umumnya masih kurang. Kemampuan meneliti (*research*) sangat diperlukan karena berkaitan dengan kualitas SDM. Guru harus selalu dapat memotivasi siswa, agar siswa mempunyai kecintaan untuk membaca dan menulis. Guru diharapkan dapat menggunakan strategi pembelajaran konstruktif yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, skreativitas, serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Guru harus dapat memberikan tugas yang dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Guru harus senantiasa meningkatkan keterampilan literasinya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanannya kepada siswa.

SARAN

Pemberian tugas proyek perlu diimplementasikan dalam mata pelajaran sebagai upaya meningkatkan keterampilan meneliti dan menulis laporan siswa. Pemberian tugas proyek perlu diimplementasikan dalam mata pelajaran IPA karena berdasarkan para peneliti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa

DAFTAR RUJUKAN

- Andracaus, 2014. *Kecintaan Kita Terhadap Tanah Air Indonesia*, <https://andracaus.wordpress.com> Diakses pada tanggal 18 September 2018
- Anonimaus, 2018. *Pengertian Nasionalisme, Tujuan, Ciri-ciri, dan Bentuk Nasionalisme*, <https://www.maxmanroe.com> Diakses pada tanggal 18 September 2018
- Anonymous dalam Ayuningtyas, 2012. *Luntarnya-Nasionalisme-Bangsa-Indonesia*, <https://arindhaayuningtyas.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 17 September 2018
- Hadi Syamsul, 2016. *Pengertian Rasa Cinta Tanah Air*, <https://belanegarari.com>. Diakses pada 15 September 2018
- Kamisopa, Idris. 2017. *Cinta Tanah Air*. , <https://www.kompasiana.com>. Diakses 15 September 2018
- Oebaidillah , Syarief, 2018. *Tumbuhkan Cinta Tabah Air melalui Keanekaragaman Budaya*. <https://www.mediaindonesia.com>. Diakses pada 17 September 2018
- Petrus Riski, 2017. *Lomba Baju Daerah Anak-anak Serukan Pesan Persatuan dan Cinta Tanah Air*, <https://www.voaindonesia.com>. Diakses pada 15 September 2018.